



LAPORAN  
KINERJA

2014-2017

---

**BIDANG  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

## **A. Pengabdian kepada Masyarakat**

### **1. Program dan Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Program pengabdian masyarakat UNISSULA dibangun berdasarkan 3 klaster yaitu bidang kesehatan, sosial humaniora, dan rekayasa yang berperan aktif dalam membangun peradaban Islam berdasarkan kerangka rahmatan lil alamin.

Tahun 2016 UNISSULA masih melanjutkan kerjasama dengan Kemensos RI, BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah, dan Pondok Pesantren dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, melaksanakan KKN tematik ber-BUdAi, dan integrasi kemah bakti mahasiswa baru dalam bentuk pengabdian masyarakat.

### **2. Jumlah dan Sumberdana Pengabdian Masyarakat**

Beberapa dosen UNISSULA berhasil mendapatkan hibah pengabdian dari Dikti dan sumber lainnya. Daftar lengkap bisa dilihat dalam tabel 1. berikut:

**Tabel 1.**  
**Perolehan Hibah Pengabdian Masyarakat eksternal  
dan internal Tahun 2016**

<b>Fakultas</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Fakultas Teknik	2	0
Fakultas Teknologi Industri	5	22
Fakultas Agama Islam	9	0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8	5
Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi	4	0

Fakultas	2016	
Fakultas Ekonomi	8	0
Fakultas Hukum	1	0
Fakultas Psikologi	4	1
Fakultas Kedokteran	32	2
Fakultas Ilmu Keperawatan	2	5
Fakultas Kedokteran Gigi	3	0
Jumlah	83	35

Dari tabel 1. tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengabdian masyarakat yang dihasilkan sebanyak 83 pertahun atau rata-rata per dosen sebanyak 0,17 per dosen per tahun. Hal ini menunjukkan masih rendahnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat. Sesuai standar akreditasi , kinerja pengabdian masyarakat yang baik , sebanyak 1 pengabdian masyarakat per dosen per tahun. Kondisi ini menunjukkan masih perlunya peningkatan kesadaran dan kepedulian dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat sebagai bagian tugas tridharma bagi dosen. Kondisi ini sangat kontradiktif dengan semangat penelitian yang menunjukkan perkembangan yang relative lebih baik. Hal ini menunjukkan penelitian yang dilakukan dosen belum membumi, karena hasil penelitian belum mampu menghasilkan output yang dapat diimplementasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Dari sisi perkembangan dana pengabdian masyarakat pada tahun 2016, ditunjukan dari kemampuan UNISSULA menghimpun dana dari berbagai sumber. Adapun perkembangan dana penelitain dari berbagai sumber dapat ditunjukkan dari table 2. berikut:

**Tabel 2.**  
**Daftar Pengabdian Masyarakat Sumber Dana Hibah DIKTI TA 2017**

NO	JENIS KEGIATAN	SUMBER DANA	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	Hibah Pengabdian Masyarakat	DIKTI	50.000.000,-	149.380.000,-	198.602.000,-	181.750.000,-
2	DSM	KEMENSOS RI	1.300.000.000,-	3.260.000.000,-	3.100.000.000,- (Usulan)	
3	Dana Internal	UNISSULA	52.500.000,-	48.500.000,-	103.000.000,-	66.050.000,-
<b>Jumlah</b>			<b>1.402.500.000</b>	<b>3.457.880.000</b>	<b>3.401.602.000</b>	<b>247.800.000,-</b>

Dari tabel 2. tersebut menunjukkan kinerja penghimpunan dana yang relative baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan UNISSULA menghimpun dana penelitian sebesar Rp 3.401.602.000 pada tahun 2016 atau rata-rata per dosen sebesar Rp 8,66 juta rupiah. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik, karena standar akreditasi mesyarakatkan dana pengabdian masyarakat rata-rata per dosen sebesar Rp 1.5 juta/tahun. Dari sisi sumber dana juga menunjukkan dominasi pembiayaan pengabdian masyarakat bersumber dari eksternal. Kondisi ini menunjukkan kemampuan UNISSULA dalam menmbangun jejaring dan berkompetisi untuk mendapatkan dana yang bersumber dari eksternal, baik Hibah Dikti maupun lembaga pemerintah maupun swasta lainnya.

### **3. Kerjasama dalam Rangka Pengabdian Masyarakat**

Tahun 2016 ini UNISSULA melalui LPPM dipercaya untuk mengelola program pembangunan rumah sederhana layak huni dari Kementerian Sosial untuk beberapa Kabupaten di JawaTengah. LPPM juga masih melanjutkan kerja samapenabdian masyarakat di beberapa tempat yaitu Demak, Kudus, Jepara, Kendal dan Kabupaten Semarang sebagai wilayah binaan. Serta kerja sama LPPM Dinas Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Semarang, Dinas Diperindagkop Kotamdia Semarang, Dinas Pengairan Kabupaten Grobogan, IIBF /Alumni UNISSULA, PEMDA Kabupaten Demak, DIPERINDAGKOP Kabupaten Demak, Pemda Kabupaten Semarang, Pemda Kabupaten Kendal, Pemkab Wonosobo, Kelompok Tani Sayuran Organik, Panti Asuhan dan Panti Wreda Semarang, LP Wanita Bulu Semarang, LP Kedung Pane, Lembaga Keagamaan Muhamadiyah Kotamadia Semarang, Ta'mir Mesjid dan Mushola di Kotamadia Semarang, Ponpes Al-Fath, PTDI Semarang, DINKES dalam rangka pengembangan masyarakat, Ponpes Bale Kambang Mayong Jepara, dan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah.